

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien mengatakan luka masih basah, namun sudah tampak sedikit mengering, Pasien mengatakan nyeri berkurang, Pasien ada luka pada bagian kaki sebelah kiri, pasien mengatakan nyeri bekas luka post op orif, bagian luka masih tampak basah, eksudat masih banyak, pasien tampak meringin tidak nyaman, turgor kulit memburuk.
2. Berdasarkan dengan hasil pengkajian, peneliti menemukan 3 diagnosa yang muncul pada pasien. Diagnosa yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisilogis, Gangguan integritas kulit b.d faktor mekanis , Risiko infeksi b.d peningkatan paparan organisme pathogen lingkungan .
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa pertama yaitu melakukan manajemen nyeri dengan teknik relaksasi benson, pada diagnosa kedua yaitu perawatan luka dengan antibiotik *framycetin sulfate* pada diagnosa ketiga yaitu diberikan manajemen pencegahan infeksi.
4. Implementasi keperawatan terhadap klien yaitu diberikan perawatan luka dengan antibiotik *framycetin sulfate* 2 kali dalam sehari selama 3 hari sesudah mandi
5. Evaluasi didapatkan setelah dilakukan dilakukan yaitu perawatan luka dengan antibiotik *framycetin sulfate* 2 kali dalam sehari selama 3 hari sesudah mandi, berdasarkan hasil evaluasi didapatkan pasien mengatakan masih ada keluar nanah pada luka dengan jumlah yang sedikit, Pasien

mengatakan bagian luka mulai gatal, Pasien tampak mulai tenang, Pasien tampak rileks dan nyaman, Luka pasien tampak mulai kering, Luka masih tampak berwarna merah dan ada kuning,, luka masih tampak masih mengeluarkan nanah dengan jumlah sedikit, Turgor kulit mulai membaik, untuk proses penyembuhan luka memerlukan waktu yang cukup lama sehingga intervensi dilanjutkan oleh perawat di ruangan dengan pemberian antibiotik 2 kali sehari sesudah mandi agar penyembuhan luka maksimal.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Post ORIF, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian teknik relaksasi benson sebagai salah satu penatalaksanaan secara non farmakologis untuk mengurangi gangguan integritas kulit post operasi ORIF

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien fraktur post ORIF

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi ORIF yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian teknik relaksasi benson dalam upaya meningkatkan integritas kulit post operasi ORIF.

